

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat jibril A.S kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang di utus Allah sebelum nabi Muhammad SAW.¹

Terkait dalam menghafal Al-Qur'an tidak sedikit yang mundur sebelum menghafal. Perlu keistiqomahan dalam menjaganya. Penghafal Al-Qur'an harus memperhatikan kualitas dirinya, ia harus menjaga hati, perilaku, serta pergaulannya. Jika tidak, hafalan yang sudah melekat dalam ingatannya akan terlupakan akibat kekhilafan. Selain itu pula, penghafal Al-Qur'an perlu mengetahui metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut sehingga berhasil dengan baik, sebab di dalam dunia belajar, metode jauh lebih penting dari materi, namun media tidak kalah penting, media juga sangat membantu mempermudah dalam sebuah pembelajaran, disini media audio sangat membantu mempermudah menghafal surat-surat pendek.

Demikian urgennya memilih media yang tepat dalam proses pendidikan dan pengajaran sebuah proses belajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan media yang tepat. Sebuah media dikatakan baik apabila bisa mengantarkan pada tujuan yang akan dicapai. Begitu juga dalam menghafal Al-Qur'an, media yang tepat sangat mempengaruhi terhadap proses menghafal.

Menghafalkan Al-Qur'an sudah menjadi tradisi sejak sahabat nabi hingga sekarang dilakukan oleh kaum muslim. Dahulu pada masa Nabi, bangsa Arab lebih mengenal tradisi menghafal daripada menulis. Beberapa

tahun setelah wafatnya Nabi Muhammad, tepatnya pada khalifah Usman, proses modifikasi Al-Qur'an dilakukan.²

Motivasi sahabat nabi untuk menghafalkan Al-Qur'an adalah untuk tetap menjaga kemurnian dari pemalsuan kitab suci Al-Qur'an. Serta ingin memperoleh manfaatnya baik di dunia dan di akhirat. Sampai saat ini motivasi ini tetap diwarisi oleh para kaum muslim yang menjadi penghafal Al-Qur'an. Dijelaskan oleh Rauf, bahwa menghafalkan Al-Qur'an selain bernilai ibadah, bagi penghafalnya juga akan mendapatkan manfaatnya secara nyata langsung di dunia, yaitu berupa:

1. Akan mendapatkan berkah dan kenikmatan dalam hidup
2. Orang-orang yang diistimewakan oleh Nabi Muhammad SAW
3. Merupakan ciri orang yang diberi ilmu
4. Mendapat keistimewaan sebagai keluarga Allah di bumi

Manfaat menghafalkan Al-Qur'an yang didapat secara nyata langsung di dunia inilah yang menyebabkan orang islam tertarik untuk menghafalkan Al-Qur'an. Namun kenyataannya saat ini jumlah para penghafal Al-Qur'an sangat sedikit. Minat untuk menghafal Al-Qur'an juga jarang sekali muncul pada orang Islam. Oleh karena itu menurut Aidh Al-Qarni sewajarnya jika waktu yang digunakan umat Islam lebih banyak jika melakukannya, karena menghafal Al-Qur'an ini merupakan hal yang luar biasa, tidak semua orang yang memiliki karunia tersebut.

Sesungguhnya individu memiliki perbedaan dalam kemampuan menghafal dan mengingat Al-Qur'an, tetapi setiap individu dapat meningkatkan kemampuan menghafalnya dengan memperhatikan media yang tepat agar mempermudah menghafal Al-Qur'an. Disini penulis membahas mengenai media yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an dengan media audio (mendengarkan), inilah media yang diajarkan Rasulullah SAW.

¹Anshori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), h.18

²Abdulrab Nawabuddin, *Kaifa Tahfadzul Qur'an*, Terj. Bambang Saiful Ma'arif, "Teknik Menghafal Al-Qur'an" (Bandung: Sinar Baru Algensindo: 1996). h.8

Al-Qur'an turun melalui suara jibril yang dibacakan kepada Nabi Muhammad SAW dan diulang-ulang, dari suara Nabi Muhammad SAW didengar oleh sahabat-sahabat, dari sahabat didengar oleh Tabi'in, dari Tabi'in didengar oleh tabi'ut tabi'in, dari tabi'ut tabi'in didengar oleh para ulama dan akhirnya sampailah Al-Qur'an itu didengar ke telinga kita dan masih terjaga sampai sekarang hingga kiamat nanti.³ jadi metode yang akan digunakan yaitu dengan mendengarkan seperti firman Allah pada surah Al-A'raf (7) : 204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٢٠٤

Artinya : “Dan apabila dibacakan Al Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”⁴

Pondok Pesantren, rumah tahfidz dan Sekolah Islam adalah suatu lembaga pendidikan yang menjadi sarana bagi anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an. Banyak sekali para orang tua yang menginginkan anaknya bisa menghafal Al-Qur'an. Pada zaman sekarang banyak kegiatan-kegiatan yang menjadikan anak lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam dunia pendidikan, menghafal Al-Qur'an juga bisa menjadikan anak menjadi pribadi yang aktif dan mudah memahami dan mengingat sesuatu karena sudah dilatih untuk menghafal Al-Qur'an.⁵

Di Bengkulu sudah banyak rumah tahfidz yang membuat berbagai macam program untuk para penghafal yang bertujuan agar para penghafal Al-Qur'an merasa nyaman dalam proses menghafal Al-Qur'an. salah satu contohnya di rumah tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh, Tahfidz tersebut telah menerapkan media MP3 sebagai media pendamping di setiap metode yang digunakan untuk menghafal. Penggunaan media MP3 sebagai

³Berru El-Makky, *Jadilah Keluarga Penghafal Quran* (Pontianak: Pustaka One, 2018). h.138

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),... h.156

⁵Muhammad, A. S, *Menghafal Al-Qur'an, Manfaat, Keutamaan, Keberkahan dan Metode Praktisnya*. Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa. 2018

salah satu ikhtiar untuk memudahkan dan meningkatkan minat menghafal dari para penghafal.

Berdasarkan pengamatan di Rumah tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh Kota Bengkulu, ide untuk menggunakan media MP3 sebagai media pendamping berasal dari ustadz/ustadzah yang mengajar, karena melihat sebelum menggunakan media MP3 minat murid dari hari ke hari semakin turun, dikarenakan media yang digunakan sebelumnya terlalu monoton. Sebelum menggunakan media MP3, rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh Kota Bengkulu masih menggunakan media pendamping berupa potongan kertas, dimana pada setiap potongannya terdapat nama-nama surat dan huruf hijaiyah yang setiap harinya selalu menggunakan kertas yang baru, setelah ditinjau beberapa waktu ternyata media itu kurang efektif, karena setelah murid mengambil kertas hafalan mereka langsung menghafal dan menyetorkannya tanpa adanya interaksi yang terlalu berarti antara ustadz\ustadzah kepada murid, sehingga terlihat monoton dan membosankan untuk murid. Untuk dari segi biaya yang dikeluarkan pun menjadi sedikit membengkak karena mengingat media yang digunakan berasal dari kertas yang tentunya perlu dibeli dan perhari nya harus diganti dengan kertas baru.⁶

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh Kota Bengkulu pada 5 Juni 2023, peneliti menemukan bahwa rumah tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh menggunakan media MP3 sebagai media pendamping untuk menghafal Al-Qur'an dan setelah telah dilakukan selama 2 tahun dan mereka sudah nyaman dengan adanya media pendamping ini. Peneliti juga bertanya pada murid, mereka juga senang dengan adanya media MP3 sebagai media pendamping menghafal Al-Qur'an, ada juga yang masih kurang bersemangat dengan media pendamping MP3 dan ada juga yang masih malas dalam menghafal Al-Qur'an dengan media MP3, tetapi penulis ingin mengetahui lebih jauh

⁶Hasil observasi di Rumah Tahfidz bait qurany baharuddin shaleh kota Bengkulu tanggal 5 juni 2023

lagi seperti apa strategi yang digunakan dalam penerapan media MP3 sebagai media pendamping untuk menghafal Al-Quran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan berikut :

1. Masih rendahnya motivasi siswa untuk menghafal menggunakan bantuan media MP3.
2. Ketika diuji untuk menghafal menggunakan bantuan media MP3 masih ada yang terlihat bingung dan canggung.
3. Pentingnya suatu upaya guru agar santri bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an khususnya surah-surah pendek dengan menggunakan bantuan media MP3.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat dari para murid untuk menghafal Al-Qur'an dengan bantuan media MP3 murottal Al-Qur'an, terutama yang dilaksanakan di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh Kota Bengkulu dengan judul penelitian "Strategi Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Menggunakan Media MP3 Murottal Al-Qur'an Santri Rumah Tahfidz Bait Qurany Baharuddin Shaleh (BQBS)"

B. Rumusan Masalah

1. Strategi apa yang digunakan guru agar santri lebih tertarik dengan media yang baru terutama media MP3?
2. Bagaimana konsep dasar pengenalan media MP3 dalam penguatan kecintaan santri terhadap Al-Qur'an terkhusus untuk menghafal?
3. Apa upaya guru agar santri di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh (BQBS) Kota Bengkulu bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan media MP3?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui strategi pendekatan seperti apa yang guru lakukan agar santri tertarik dengan media MP3

2. Untuk mengetahui konsep dasar Program menghafal menggunakan media MP3 di Rumah Tahfidz Bait Qurany Baharuddin Shaleh (BQBS) Kota Bengkulu
3. Untuk mengetahui upaya guru agar santri di Rumah Tahfidz Bait Qurany Baharuddin Shaleh (BQBS) Kota Bengkulu bersemangat menghafal menggunakan media MP3

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk memberikan masukan strategi menghafal surah-surah pendek.
 - b. Hasil pembelajaran ini dapat mengembangkan ilmu berupa cara meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an khususnya surah-surah pendek.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Menambah wawasan peneliti mengenai cara menghafal dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an yang sudah di hafal.
 - b. Bagi Pihak Rumah Tahfidz
Untuk memberikan inovasi baru guna mencapai hasil tujuan pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an.
 - c. Bagi Pihak Rumah Tahfidz
Dapat meningkatkan semangat untuk menghafal Al-Qur'an khususnya surah - surah pendek.
 - d. Bagi Masyarakat
Memberikan pemahaman dan gambaran bahwasanya menghafal Al-Qur'an itu mudah dengan memanfaatkan media yang ada disekitar kita.